PENGARUH *AUDIT FEE*, JENIS INDUSTRI PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN LQ45 DI INDONESIA PERIODE 2017-2019



Skripsi Oleh:

OKTAVIANY

01031181722030

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *AUDIT FEE*, JENIS INDUSTRI PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN LQ45 DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

Disusun oleh	:
Nama	: Oktaviany
NIM	: 01031181722030
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan
Disetujui untuk digunakan da	alam ujian komprehensif.
Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal : 26 Februari 2021	Ketua
	Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.,CA NIP. 196707011992032003
Tanggal : 25 Februari 20	Anggota O21 Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH AUDIT FEE, JENIS INDUSTRI PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LQ45 DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

: Oktaviany

Disusun Oleh:

Nama

NIM : 01031181722030

Fakultas : Ekonomi Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 April 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Inderalaya, 23 April 2021

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA NIP 196707011992032003

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP 198807122014042001

Anggota

Drs.H.Burhanuddin, M.Acc., Ak., C.

NIP 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

FARULTAS EKONOMArista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Oktaviany

NIM : 01031181722030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

PENGARUH AUDIT FEE, JENIS INDUSTRI PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LQ45 DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA

Anggota : Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak.

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan

Indralaya, Mei 2021

Pembuat Pernyataan,

METERAL TEMPER

Oktaviany

01031181722030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu"

(Amsal 3: 5-6)

"Don't be so depressed because there will be unexpected good opportunities"

(Park Jihoon)

"If you happen to fall, you can get back up"

(Kim Junkyu)

Persembahan

Skripsi ini didedikasikan untuk orang tua saya, keluarga, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa. Teruntuk sahabat, teman seperjuangan, serta seluruh rekan almamater, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya

sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul

"Pengaruh Audit fee, Jenis Industri Perusahaan, Dan Kompleksitas Operasi

Perusahaan Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan LQ45 Di Indonesia Periode

2017-2019". Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam

meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh audit fee, jenis

industri perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit report

lag. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil

dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id.)

Indralaya, Mei 2021

Penulis.

Oktaviany

NIM. 01031181722030

vi

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada :

- Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh rahmat, karunia, serta kesehatan kepada saya dan seluruh tim dalam penelitian ini.
- Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 5. Ibu Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
- 6. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA dan Bapak Drs.H.Burhanuddin,
 M.Acc., Ak., CA selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan

- ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
- 8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
- 9. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama menempuh perkuliahan..
- 10. Kedua orang tuaku dan saudaraku yang telah memberikan bantuan berupa dukungan baik materi maupun non-materi serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 11. WETHELF (Hironima, Elrika, Dewi P, Dewi K, dan Mey Linda) yang selalu ada dan memberikan semangat dalam menghadapi masa-masa sulit saat penulisan skripsi.
- 12. ZEYENGQU (Kak kris, Salsa, Icak, Vira, Mimi, Tia, Namira, Uni, Indah, dan Vina) yang sudah bersama-sama dan menemani selama 4 tahun masa perkuliahan.
- 13. Kevin Henrico dan Renaldi Setiawan yang sudah mau berbagi ilmu dan pengetahuan serta memberikan semangat dalam masa-masa penulisan skripsi.
- 14. Kevin Apriyandi Yasuki dan Obed Theo yang telah mendengarkan keluh kesah selama masa-masa penulisan skripsi.
- 15. Teman-teman Akuntansi Indralaya angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.

16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.

Indralaya, Mei 2021

Oktaviany

NIM. 01031181722030

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama

: Oktaviany

NIM

: 01031181722030

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian: Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Audit Fee, Jenis Industri Perusahaan, Dan Kompleksitas

Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan

LQ45 Di Indonesia Periode 2017-2019

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Mei 2021

Ketua

Anggota

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP 196707011992032003

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak.

NIP 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT FEE*, JENIS INDUSTRI PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LQ45 DI INDONESIA **PERIODE 2017-2019**

Oleh:

Oktaviany

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh audit fee, jenis industri perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit report lag. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 sejumlah 135 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 72 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik audit fee dan jenis industri perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag, sedangkan kompleksitas operasi perusahaaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Audit fee, jenis industri perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag..

Kata kunci: Audit fee, Jenis Industri perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaaan, dan Audit Report Lag

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP 196707011992032003

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak.

NIP 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDIT FEES, TYPE OF COMPANY INDUSTRIES AND COMPLEXITY OF THE COMPANY TO AUDIT REPORT LAG ON LQ45 COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE PERIOD OF 2017-2019

By:

Oktaviany

This research aims to empirically test and determine the influence of audit fees, types of company industries, and complexity of the company's operation on audit report lag. The type of data used in this study is secondary data in the form of the company's annual report. The population in this study is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2017-2019 and its total are 135 companies. The sample selection used purposive sampling method and the total sampels are 72 companies. This study used multiple linear regression analysis with SPSS 25.0 program. The results of this study show that audit fees and types of company industries have negative influence towards audit report lag, while the complexity of the company's operation have positive influence towards audit report lag. Audit fees, types of company industries, and the complexity of the company's operation simultaneously have significant influence towards audit report lag.

Keywords: Audit fees, type of company industries, complexity of the company's operation, and audit report lag

Advisor

Dr. Yulia/Saftiana, S.E., M.Si., Ak NIP 196707011992032003 Vice Advisor

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak. NIP 198807122014042001

Acknowledge by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Oktaviany

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 13 Oktober 1999

Agama : Buddha

Status : Single

Alamat : Jalan Kenten Permai II No D2/2, Bukit Sangkal

Kalidoni Palembang

Alamat email : vianyokta22@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Xaverius 2 Palembang

Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius Maria Palembang

Sekolah Menengah Atas : SMA Xaverius 1 Palembang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Sriwijaya Accounting Society (SAS) periode 2018-2019

2. Ketua Divisi Sriwijaya Accounting Society (SAS) Ikatan Mahasiswa

Akuntansi (IMA) FE UNSRI Kabinet Gelora Perubahan Tahun 2020

DAFTAR ISI

LEMB	AR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMB	AR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURA	Γ PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTT	O DAN PERSEMBAHAN	v
KATA	PENGANTAR	vi
UCAP	AN TERIMA KASIH	vii
SURA	Γ PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTI	RAK	xi
ABSTI	RACT	xii
RIWA	YAT HIDUP	xiii
DAFT	AR ISI	xiv
DAFT	AR TABEL	xvii
DAFT	AR GAMBAR	xviii
DAFT	AR LAMPIRAN	xix
BAB I		1
PENDA	AHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Rumusan Masalah	6
1.3.	Tujuan Penelitian	7
1.4.	Manfaat Penelitian	8
BAB II	[9
KERA	NGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1.	Teori Keagenan (Agency Theory)	9
2.2.	Audit report lag	11
2.3.	Audit fee	12
2.4.	Jenis Industri Perusahaan	13
2.5.	Kompleksitas Operasi Perusahaan	13
2.6.	Penelitian Terdahulu	14
2.7.	Hipotesis	18
2.7	7.1 Pengaruh Audit fee Terhadap Audit report lag	18

2.7.2 Pengaruh Jenis Industri Perusahaan Terhadap Audit report lag	. 19
2.7.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap <i>Audit reporlag</i>	
2.7.4 Pengaruh <i>Audit fee</i> , Jenis Industri Perusahaan, dan Kompleksitas	. 20
Operasi Perusahaan Secara Simultan Terhadap <i>Audit report lag</i>	21
2.8. Kerangka Konseptual	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN	. 23
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	. 23
3.2. Rancangan Penelitian	. 23
3.3. Jenis dan Sumber Pengumpulan Data	. 24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	. 24
3.5. Populasi dan Sampel	. 24
3.6. Teknik Analisis Data	26
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	. 26
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	. 26
3.6.3. Uji Model	. 27
3.6.4. Uji Hipotesis	. 29
3.7. Definisi Operasional & Pengukuran Variabel	29
3.7.1. Variabel Dependen	29
3.7.2. Variabel Independen	30
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum	32
4.1.2. Statistik Deskriptif	42
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	. 45
4.1.4. Analisis Regresi	. 49
4.2. Pembahasan Hipotesis	. 54
4.2.1. Pengaruh Audit fee Terhadap Audit report lag	. 54
4.2.2. Pengaruh Jenis Industri Perusahaan Terhadap Audit report lag	. 55
4.2.3. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit repor	
lag	58

4.2.4.	Pengaruh <i>Audit fee</i> , Jenis Industri Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Secara Simultan Terhadap <i>Audit report lag</i>	60
BAB V	Sperior Terusuran Seedia Simuran Ternadap Tinan Teperi iug	
KESIMPU	JLAN DAN SARAN	. 62
5.1. K	Zesimpulan	. 62
5.2. K	Leterbatasan Penelitian	. 63
DAFTAR	PUSTAKA	. 64
LAMPIR A	AN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian	25
Tabel 4.1	Perusahaan LQ45 Menjadi Sampel	33
Tabel 4.2	Audit Fee pada Perusahaan LQ45	35
Tabel 4.3	Jenis Industri pada Perusahaan LQ45	36
Tabel 4.4	Kompleksitas Operasi Perusahaan LQ45	38
Tabel 4.5	Audit Report Lag pada Perusahaan LQ45	40
Tabel 4.6	Analisa Statistik Deskriptif	.43
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Outlier	45
Tabel 4.8	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Outlier	46
Tabel 4.9	Uji Multikolonieritas	47
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.11	Coefficients ^a	49
Tabel 4.12	Anova	52
Tabel 4.13	Model Summary	.53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	22	2
		_

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Audit Fee Stem-and-Leaf Plot (Sebelum Outlier)	68
Lampiran	2 Jenis Industri Perusahaan Stem-and-Leaf Plot (Sebelum	
	Outlier)	68
Lampiran	3 Kompleksitas Operasi Perusahaan Stem-and-Leaf Plot (Sebelum	
	Outlier)	69
Lampiran	4 Audit Report Lag Stem-and-Leaf Plot (Sebelum Outlier)	69
Lampiran	5 Audit Report Lag Charts (Sebelum Outlier)	70
Lampiran	6 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual (Sebelum	
	Outlier)	70
Lampiran	7 Scatterplot Audit Report Lag (Sebelum Outlier)	71
Lampiran	8 Audit Report Lag Charts (Setelah Outlier)	71
Lampiran	9 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual (Setelah	
	Outlier)	72
Lampiran	10 Scatterplot Audit Report Lag (Setelah Outlier)	72
Lampiran	11 Uji Statistik Deskriptif (Sebelum Outlier)	73
Lampiran	12 Uji Statistik Deskriptif (Setelah Outlier)	73
Lampiran	13 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	(sebelum outlier)	74
Lampiran	14 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (setelah outlier)	74
Lampiran	15 Audit Fee Sampel Penelitian	75
Lampiran	16 Jenis Industri Perusahaan Sampel Penelitian	77
Lampiran	17 Kompleksitas Operasi Perusahaan Sampel Penelitian	78
Lampiran	18 Audit Report Lag Sampel Penelitian	79

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses akuntansi memiliki tujuan akhir yaitu berkaitan dengan pelaporan keuangan. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan ingin mengetahui data keuangan serta kegiatan perusahaan yang terjadi. Laporan keuangan memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan (Hapsari et al., 2016). Oleh karena itu pihak manajemen berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan keadaan sesungguhnya kepada para *stakeholder*.

Sama halnya dengan Teori Agensi (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa ada hubungan agensi atau kontrak antara pemilik utama perusahaan dengan manajer atau agen, di mana agen bertugas untuk melakukan pekerjaan menjalankan perusahaan. Kekuasaan penuh diberikan oleh pemilik (*principal*) kepada agen untuk menjalankan perusahaan dan membuat keputusan sesuai dengan harapan pemilik (*principal*). Dalam prakteknya, teori agensi sering menimbulkan konflik informasi asimetris antara agen dan pemilik (*principal*), sehingga pemilik (*principal*) perlu memonitor bahwa keputusan yang diambil oleh agen sesuai dengan keinginan pemilik. Salah satu bentuk kontrol oleh pemilik (*principal*) adalah melalui audit oleh pihak independen.

Di sini peran pihak ketiga yakni auditor adalah untuk memastikan bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan secara wajar kepada *stakeholder*. Audit

sendiri merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan waktu di mana hal ini menyebabkan pengumuman pendapatan dan laporan keuangan tertunda. Empat karakteristik kualitatif dari laporan keuangan meliputi informasi yang dapat dimengerti, relevan dan dapat diandalkan, sebanding, serta bermanfaat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan *stakeholder*. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang dimaksud akan berguna apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu (Mukhtaruddin et al., 2015).

Namun seringkali dijumpai masalah yang berkaitan dengan lamanya waktu dalam penyajian laporan keuangan yang telah diaudit di suatu perusahaan. Jangka waktu atau lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan audit sering disebut sebagai laporan keterlambatan audit atau lebih dikenal dengan *audit report lag*. Menurut Hapsari et al. (2016) *audit report lag* sendiri merupakan jarak waktu antara tanggal akhir tahun sebelumnya dan waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan sehingga dapat segera diterbitkan oleh perusahaan kepada para *shareholders*. Apabila suatu laporan keuangan tidak disajikan secara tepat waktu maka hal tersebut dapat mengurangi manfaat dari laporan keuangan tersebut dikarenakan jika terjadi penundaan maka tingkat relevansi dari informasi yang dihasilkan akan berkurang. Semakin cepat perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit maka relevan dan semakin banyak manfaat laporan yang diperoleh.

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia mengalami keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan tersebut. Data per 29 Juni 2018 menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 180 hari setelah tanggal akhir tahun sebelumnya terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan auditan 31 Desember 2017. Kemudian per 29 Juni 2019 menunjukkan dalam rentang waktu 180 hari setelah tanggal akhir tahun sebelumnya ada 10 perusahaan yang belum menyajikan laporan keuangan auditan 31 Desember 2018. Data menunjukkan bahwa rentang waktu 154 hari (per 2 Juni 2020) setelah tanggal akhir tahun sebelumnya terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 yaitu sebanyak 64 perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* atas laporan keuangan baik faktor internal maupun eksternal, yaitu *audit fee*, jenis industri perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan. Menurut Pramesti & Wiratmaja (2017), *audit fee* adalah kewajiban yang harus diberikan oleh perusahaan sebagai bentuk balasan atas jasa audit yang telah dilakukan oleh auditor. Perusahaan besar tentunya memiliki laporan keuangan yang lebih kompleks dan membutuhkan proses pengerjaan audit yang lebih lama pula dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga membutuhkan *audit fee* yang lebih tinggi. Oleh karena itu, *audit fee* dapat menjadi motivasi bagi auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya.

Variabel *audit fee* ini sebelumnya telah diteliti oleh beberapa penliti sebelumnya. Santosa (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa *audit fee* memiliki pengaruh signifikan terhadap jangka waktu perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan hasil auditan. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiana & Hariyono (2018) juga mendukung hasil penelitian ini di mana hasilnya

mengatakan bahwa *audit fee* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan dalam mengaudit laporan keuangan pada suatu perusahaan yang tergolong besar biasanya memerlukan jam kerja staff audit yang tinggi, serta teknik audit tertentu dan hal ini dapat menyebabkan tingginya *audit fee* yang diberikan. Secara tidak langsung hal ini juga dapat mempengaruhi kecepatan dalam mengaudit laporan keuangan tersebut. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2018) yang menunjukkan bahwa besar kecilnya fee tidak akan memengaruhi waktu penyelesaian laporan audit, karena auditor akan bekerja dengan profesional.

Faktor kedua yang mempengaruhi *audit report lag* adalah jenis kelompok industri perusahaan tersebut. Jenis industri suatu perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok besar, meliputi sektor *financial* dan sektor *non financial*. Tingkat kesulitan dalam pengukuran aset dalam tiap sektor pun berbeda, seperti halnya di sektor *financial* di mana aset yang dimiliki tentunya merupakan aset yang memiliki moneter sehingga lebih mudah untuk diukur dibandingkan dengan industri di sektor *non financial* yang memiliki aset fisik. Oleh karena itu, waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan industri di sektor *financial* lebih sedikit dibandingkan dengan industri di sektor *non financial*, begitu pun sebaliknya.

Beberapa penelitian terkait variabel jenis industri perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Nurahmayani et al. (2018) menemukan bahwa variabel jenis industri pada suatu perusahaan mempengaruhi waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan laporan audit mereka. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan yang berada di sektor *financial* mengumumkan hasil audit laporan keuangan yang lebih

cepat dikarenakan hanya memiliki sedikit persediaan dibandingkan dengan perusahaan di sektor *non-financial*. Hal tersebut menghasilkan hasil yang sama seperti penelitian oleh Susianto (2017). Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianto & Kusuma (2010) yang menemukan bahwa *audit report lag* tidak dipengaruhi oleh variabel jenis industri perusahaan.

Peneliti menggunakan kompleksitas operasi perusahaan sebagai faktor ketiga dalam penelitian ini yang mempengaruhi *audit report lag*. Menurut Handoyo & Maulana (2019), faktor ini merupakan fenomena yang disebabkan oleh kegiatan pembentukan unit perusahaan yang dilihat dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki. Auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk melakukan kegiatan audit pada perusahaan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi karena kerumitan transaksi dan laporan konsolidasi yang perlu diaudit oleh auditor.

Adapun beberapa penelitan yang pernah dilakukan terkait variabel kompleksitas operasi perusahaan ini. Hassan (2016) memperoleh hasil bahwa kompleksitas operasi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dikarenakan dengan adanya penggunaan sistem pengendalian internal dan pelapoan yang lebih canggih maka dapat mengurangi pekerjaan auditor yang berdampak pada semakin pendeknya waktu penyelesaian audit. Tetapi penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, Handoyo & Maulana (2019) dan Sakti et al. (2017) yang menyimpulkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dan tahun periode yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti juga memilih *audit fee*, jenis industri

perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan karena belum adanya titik temu atau masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitian antar peneliti terdahulu yang menyebabkan penelitian ini masih menarik dan relevan untuk diteliti.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa tahun 2017-2019. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, karena saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45 tergolong ke dalam kategori *blue chips* yang memiliki nilai kapitalisasi yang tinggi sehingga investor memiliki ketertarikan (minat) dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui kinerja perusahaan-perusahaan tersebut akan dilakukan review pada saham perusahaan LQ45 setiap enam bulan sekali (Februari dan Juli). Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat rentang waktu yang terjadi saat penerbitan laporan keuangan auditan pada perusahaan LQ45 dikarenakan dengan adanya rentang waktu yang terjadi ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut di mata *shareholders*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Audit fee, Jenis Industri Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit report lag pada Perusahaan LQ45 di Indonesia Periode 2017-2019".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah penelitian :

- Bagaimana *audit fee* memberikan pengaruh terhadap *Audit report lag* Perusahaan LQ45 tahun 2017-2019 ?
- 2. Bagaimana jenis industri perusahaan memberikan pengaruh terhadap Audit report lag Perusahaan LQ45 tahun 2017-2019 ?
- 3. Bagaimana kompleksitas operasi perusahaan memberikan pengaruh terhadap *Audit report lag* Perusahaan LQ45 tahun 2017-2019 ?
- 4. Apakah *audit fee*, jenis industri perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan memberikan pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit report lag* Perusahaan LQ45 tahun 2017-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Fenomena dalam latar belakang melatarbelakangi penulis untuk membuat penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- Untuk menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh audit fee terhadap Audit report lag.
- 2. Untuk menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh jenis industri perusahaan terhadap *Audit report lag*.
- 3. Untuk menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *Audit report lag*.
- 4. Untuk menguji secara empiris dan mengetahui apakah *audit fee*, jenis industri perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan memberikan pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit report lag*

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan meningkatan pengetahuan serta wawasan terkait permasalahan dan fenomena yang sering terjadi dalam dunia perekonomian, termasuk salah satunya yakni *audit report lag*. Selain itu diharapkan dapat memberikan informasi literatur terkait pengaruh dari *audit fee*, jenis industri perusahaan, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag* sehingga perusahaan khususnya para pengguna laporan keuangan dapat lebih memperhatikan hal tersebut untuk pengambilan keputusan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi acuan penelitian bagi penulis serta untuk meningkatkan dan memperdalam ilmu yang telah dipelajari selama duduk dibangku kuliah. Selain itu dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai auditing khususnya terkait audit report lag.

DAFTAR PUSTAKA

- Afify. (2009). Determinants of *audit report lag* Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 56–86. https://doi.org/10.1108/09675420910963397
- Andriani, N., & Nursiam. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015), 3(1), 29–39.
- Ariyani, N. N. T. D., & Budiartha, I. ketut. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap *Audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur, 8(2), 217–230.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2016). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016, 30(2), 198–211.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.(2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoyo, S., & Maulana, E. D. (2019). Determinants of *Audit report lag* of Financial Statements in Banking Sector. *Jurnal Manejemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 13(2), 142–152. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/index
- Hapsari, A. N., Putri, N. K., & Arofah, T. (2016). The Influence Of Profitability, Solvency, And Auditor's Opinion To *Audit report lag* At Coal Mining Companies. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 197–201. https://doi.org/10.21512/bbr.v7i2.1685
- Hassan, Y. M. (2016). Determinants of *audit report lag*: evidence from Palestine. *Journal of Accout*, 6(1), 13–32. https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0024
- Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT, 4, 1–13.
- Lestari, N. L. K. A. S., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *Accounting Research Journal*, 24(1), 422–450.
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit report lag. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *12*(2), 98–107.

- Megayanti, P., & Budhiartha, I. K. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada *Audit report lag. Accounting Research Journal*, *14*(2), 1481–1509.
- Muhadjir, N. (1996). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Mukhtaruddin, Oktarina, R., Relasari, & Abukosim. (2015). Firm and Auditor Characteristics, and *Audit report lag* in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange during 2008-2012. *Journal of Business and Management*, 3(1), 13–26.
- Nurahmayani, I. A., Purnamasari, P., & Oktaroza, M. L. (2018). Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Accounting Research Journal*, 1(1).
- Pesik, I. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Audit fee* Terhadap *Audit report lag* (Studi Empiris di Perusahaan Ekstraktif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Akrab Juara*, 5(2), 331–346.
- Pramesti, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi, *18*(1), 616–645.
- Putri, F. T. S., Halim, A., & Wulandari, R. (2015). Pengaruh Batasan Waktu, Fee Audit, Pengalaman, Dan Kompetensi Terhadap Penyelesaian Audit, (2013), 1–14.
- Sakti, R., Butarbutar, K., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Accounting Research Journal*, 6(3), 1–12.
- Santosa, S. (2014). Pengaruh Atribut Perusahaan dan Faktor Audit Terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa, *16*(2), 74–87. https://doi.org/10.9744/jak.16.2.74-87
- Sofiana, E., & Hariyono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan *Audit fee* Terhadap Audit Delay, *1*(1), 64–79.
- Sugiono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suputra, I. D. G. D., & Dewi, G. A. N. P. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontijensi, Pergantian Auditor Pada *Audit report lag* Dengan Spesialisasi Auditor sebagai permoderasi, *21*(2), 912–941.
- Susianto, silvia novita. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib Ifrs, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap *Audit report lag* (Arl) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009 -2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 152–178.
- Syafi'i, A. (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan (p. 133). Surabaya: eLKAF.

Tanzeh, A. (2009). Pengantar Metodologi Penelitian (p. 100). Yogyakarta: Teras.

Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, 1–16.

Wijaya, E., & Rasmini, N. K. (2015). Pengaruh *Audit fee*, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Pada Pergantian Auditor. *Accounting*, *11*(3), 940–966.